

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

SZ

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk PERIODE 2020-2023

DJUPIANSYAH GANIE

[djupiansyah@gmail.com](mailto:djupiansyah@gmail.com)

MERCI REGINA

[mercireginal@gmail.com](mailto:mercireginal@gmail.com)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BERAU

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2020-2023 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Data sekunder dikumpulkan dengan dokumentasi, berupa laporan keuangan periode tahun 2020-2023 dari PT Astra Agro Lestari Tbk yang tercatat di BEI. Alat analisis yang digunakan yaitu : Economic Value Added (EVA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) PT Astra Agro Lestari Tbk gagal menciptakan nilai tambah ekonomi selama 2020-2023, ditunjukkan oleh nilai EVA yang negatif setiap tahunnya; 2) NOPAT selalu lebih rendah dari Capital Charge, menunjukkan bahwa laba operasional tidak cukup untuk menutupi biaya modal; 3) Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengembalian perusahaan lebih rendah dari ekspektasi investor, sehingga kinerja keuangan perusahaan dianggap kurang memuaskan; dan 4) Walau terjadi fluktuasi EVA, perusahaan belum menunjukkan perbaikan yang signifikan.

**Kata Kunci :** Kompensasi, Kompetensi, Produktivitas Kerja.

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

SZ

## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk during the 2020-2023 period using the Economic Value Added (EVA) method. Secondary data was collected through documentation, in the form of financial reports for the 2020-2023 period of PT Astra Agro Lestari Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical tool used was Economic Value Added (EVA). The results of this study indicate that: 1) PT Astra Agro Lestari Tbk failed to create economic added value during 2020-2023, as indicated by negative EVA values each year; 2) NOPAT was consistently lower than Capital Charge, indicating that operating profit was insufficient to cover capital costs; 3) This condition indicates that the company's returns were lower than investor expectations, thus the company's financial performance was considered unsatisfactory; and 4) Despite fluctuations in EVA, the company has not shown significant improvement.*

*Keywords: Compensation, Competence, Work Productivity.*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika suatu perusahaan dapat mencapai tujuan yang ditentukan, maka kinerja perusahaan tersebut baik. Di sisi lain, perusahaan yang gagal memenuhi tujuannya perlu menganalisis kinerja perusahaan untuk menemukan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Diyakini bahwa analisis kinerja perusahaan penting tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi berbagai pemangku kepentingannya.

Era globalisasi sekarang ini membawa dampak besar pada perkembangan zaman dimana dampak dari globalisasi ini hampir dirasakan oleh semua sektor – sektor global dunia, terkhusus dalam sektor perekonomian yang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dalam hal persaingan bisnis. Kemudian perekonomian semakin berkembang menjadi ekonomi lokal dan ekonomi global. Dengan perkembangan globalisasi tersebut maka sektor- sektor perekonomian dituntut untuk melakukan persaingan dan berkompetisi agar dapat

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

SZ

menguasai dan unggul dari persaingannya di pasar dengan memberikan semua kemampuan terbaiknya.

Perkembangan kondisi perekonomian di Indonesia selalu berubah dan tidaklah tetap, dengan adanya berbagai perkembangan teknologi membuat suatu Perusahaan agar terus bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertumbuhan Perusahaan dalam negeri dan Perusahaan asing. Maka kondisi inilah yang membuat suatu Perusahaan untuk terus melakukan inovasi dan memperbaiki kinerjanya dalam berbagai bidang yang ada, salah satunya pada bidang keuangan agar dapat memperoleh keuntungan dan laba yang baik namun senantiasa juga untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan.

Kinerja keuangan Perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai Perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan Tingkat kesehatan Perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari diperkirakan penanda

keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional Perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada Perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai Perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan Perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik Perusahaan dan sebagai indicator keberhasilan Perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. Metode yang banyak digunakan untuk mengevaluasi

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

SZ

kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan, yang dapat dengan mudah dihitung. Penggunaan rasio keuangan sendiri memiliki kelemahan lain yaitu mengabaikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan biaya modal. Untuk mengatasi hal tersebut dikembangkan konsep pengukuran kinerja berdasarkan Economic Value Added (EVA) yang merupakan ukuran kinerja perusahaan.

Manfaat penggunaan Economic Value Added (EVA) sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi kinerja keuangan bagi pemilik modal yang berminat menanamkan modalnya pada suatu Perusahaan. Berikut ini adalah data yang telah diperoleh dari observasi awal yang dilakukan melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode tahun 2020-2023.

Tahun	Total Asset (Rp)	Perubahan (%)	Laba Operasi Bersih (Rp)	Perubahan (%)
2020	27.781.231	-	893.779	-
2021	30.399.906	9,42	2.067.362	131
2022	29,249,340	-3,7	1,792,050	-13,3
2023	28,846,243	-1,37	1,088,170	-35,7

Tabel Data Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020-2023

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada periode 2020–2023, terlihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi kinerja keuangan. Pada tahun 2021, perusahaan mencatat lonjakan laba operasi sebesar 131% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, laba tersebut menurun drastis pada tahun 2022 dan terus menurun pada 2023 hingga mengalami penurunan sebesar -35,7%.

Terjadinya penurunan laba akan sangat berpengaruh pada investor dan pemegang saham dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Laba yang menurun akan menunjukkan apakah tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemegang saham dapat terpenuhi dengan baik atau tidak. Sehingga perlu dinilai kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau belum dengan menggunakan alat ukur kinerja keuangan yaitu Economic Value Added (EVA).

Metode Economic Value Added (EVA) menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal yaitu mengurangi laba dengan beban biaya modal, di mana beban biaya modal mencerminkan tingkat risiko perusahaan. Biaya modal ini juga

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

<sup>SZ</sup>

mencerminkan tingkat imbalan atau pengembalian yang diharapkan investor untuk investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Hasil perhitungan EVA yang positif mencerminkan tingkat pengembalian diatas biaya modal.

Dalam penelitian ini penulis, penulis mengukur kinerja keuangan Perusahaan dengan berdasarkan metode Economic Value Added (EVA) Dimana EVA sebagai pengukur kinerja dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah, EVA menunjukkan sejauh mana Perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik Perusahaan. Objek penelitian ini adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. Alasan memilih Perusahaan ini karena bergerak dibidang agribisnis khususnya pengelolaan Perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak kelapa sawit. Perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 1988, PT Astra Agro Lestari Tbk berkomitmen untuk mengelola Perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan

Sulawesi, serta menghasilkan produk minyak sawit mentah (CPO) yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Selain memproduksi CPO, PT Astra Agro Lestari Tbk juga telah memproduksi produk turunan minyak sawit melalui pabrik pengelolaan minyak sawit (refinery) yang telah dibangun di Sulawesi Barat. Produk turunan minyak ini ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor. Sejak tahun 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk telah tercatat dan terdaftar sebagai Perusahaan public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri yang sangat kompetitif, PT Astra Agro Lestari Tbk harus terus meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pengelolaan modalnya. Penggunaan EVA sebagai alat ukur kinerja akan membantu perusahaan dalam menilai efektivitas penggunaan modal, mengukur sejauh mana perusahaan menciptakan nilai tambah bagi investor, dan memberikan dasar pengambilan keputusan strategis dalam hal pengembangan usaha, investasi, dan efisiensi biaya. Dengan menggunakan metode EVA, penilaian kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk menjadi lebih

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 212– 215

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

obyektif dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan return yang sebanding dengan risiko investasi.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan permintaan pasar akan menimbulkan adanya persaingan antar perusahaan sejenis karena persaingan antar perusahaan saat ini semakin ketat dan masing-masing menginginkan hal yang sama yaitu memperoleh laba sebesar-besarnya. Sehingga perlu lebih diperhatikan lagi bagaimana kinerja sektor industry minyak kelapa sawit, khususnya pada kinerja keuangannya agar dapat unggul dari perusahaan sejenis yang lainnya. Sehingga investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) selama periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia,

Unit analisis penelitian adalah PT Astra Agro Lestari Tbk, dengan populasi dan sampel penelitian yaitu seluruh laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2020-2023.

Perhitungan EVA dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) Menghitung Net Operating Profit After Tax (NOPAT), (2) Menghitung Invested Capital (IC), (3) Menghitung Weighted Average Cost of Capital (WACC), (4) Menghitung Capital Charge (CC) dan (5) Memperoleh nilai EVA melalui selisih antara NOPAT dan Capital Charge. Seluruh perhitungan dilakukan secara manual dengan menggunakan data dari laporan keuangan yang telah dianalisis secara sistematis untuk menjaga validitas dan akurasi hasil.

Dalam mengelola data penulis menggunakan metode analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dengan rumus berikut :

1. Menghitung Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak-Biaya Bunga}$$

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## 2. Menghitung Invested Capital

Rumus :

IC = total hutang dan ekuitas – hutang jangka pendek

## 3. Menghitung Weighted Average Cost of Capital

Rumus :

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)\}$$

Dimana :

a) Tingkat modal =

$$\frac{\text{total modal}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100$$

b) *Cost of Debt* =

$$\frac{\text{beban bunga}}{\text{total hutang}} \times 100$$

c) Tingkat Pajak Penghasilan (T) =

$$\frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100$$

d) Tingkat Modal dan Ekuitas (E)=

$$\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100$$

e) *Cost of Equity* =

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

## 4. Menghitung *Capital Charge* (CC)

Rumus :

$$\text{Capital Charge} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

## 5. Menghitung Economic Value Added (EVA)

Rumus :

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil perhitungan kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2020 hingga 2023 menggunakan metode Economic Value Added (EVA), sebagai mana telah dianalisis sebelumnya, dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Tahun 2020-2023

Tahun	NOPAT (Rp)	CC (Rp)	EVA (Rp)	Kriteria
2020	475.489	29.019.789.996	-29.019.314.507	EVA <0
2021	1.672.863	2.204.415.900	-2.202.743.037	EVA <0
2022	1.425.601	33.986.197.375	-33.984.771.774	EVA <0
2023	819.908	6.632.230.453	-6.631.410.545	EVA <0

Sumber : data diolah 2025

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Pada tahun 2020, PT Astra Agro Lestari Tbk mencatatkan NOPAT sebesar Rp 475.489, sementara Capital Charge (CC) mencapai 29.019.789.996. Dari perhitungan menggunakan metode Economic Value Added (EVA), didapatkan nilai EVA sebesar Rp-29.019.314.507, yang menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Nilai  $EVA < 0$  menandakan bahwa laba bersih operasional Perusahaan belum cukup untuk menutup biaya modal yang digunakan. Artinya, tingkat pengembalian yang diperoleh lebih rendah dibandingkan harapan investor, khususnya pemegang saham. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan pada tahun tersebut dapat dianggap kurang memuaskan atau tidak efisien dari sudut pandang penciptaan nilai bagi pemilik modal.

Tahun 2021, PT Astra Agro Lestari Tbk mencatatkan NOPAT sebesar Rp 1.672.863. Sementara itu, biaya modal Capital Charge (CC) Perusahaan mencapai Rp 2.202.415.900. Ketika dihitung menggunakan metode Economic Value Added (EVA), diperoleh hasil sebesar Rp – 2.202.743.037. Nilai  $EVA < 0$  ini menunjukkan bahwa Perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Dengan kata lain, keuntungan yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi biaya modal yang digunakan, sehingga pengembalian yang

diberikan lebih rendah dari yang diharapkan oleh investor. Ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan daam tahun tersebut tergolong kurang memuaskan.

Pada tahun 2022, PT Astra Agro Lestari Tbk mencatat NOPAT sebesar Rp 1.425.601, sedangkan Capital Charge (CC) yang harus ditanggung mencapai Rp 33.968.197.375. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode Economic Value Added (EVA), hasilnya adalah Rp -33.984.771.774. Nilai  $EVA > 0$  menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Artinya, keuntungan yang dihasilkan jauh lebih rendah dibandingkan biaya modal yang digunakan, sehingga pengembalian yang diterima investor tidak sesuai dengan ekspektasi. Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan Perusahaan ditahun tersebut tergolong tidak memuaskan.

Pada tahun 2023, PT Astra Agro Lestari Tbk memperoleh NOPAT sebesar Rp 819.908, sementara

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Capital Charge (CC) mencapai Rp 6.632.230.453. Setelah dihitung menggunakan Economic Value Added (EVA), diperoleh nilai sebesar Rp -6.631.410.545. Nilai  $EVA < 0$  ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum berhasil memberikan nilai tambah ekonomis bagi para pemegang saham. Dengan kata lain, laba yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi biaya modal yang digunakan, sehingga tingkat imbal hasil yang diberikan kepada investor berada di bawah harapan. Kondisi ini mencerminkan bahwa performa keuangan perusahaan pada tahun tersebut tergolong kurang optimal.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai NOPAT (Net Operating Profit After Tax) PT Astra Agro Lestari Tbk lebih rendah dibandingkan dengan Capital Charge (CC). Akibatnya, nilai EVA (Economic Value Added) menjadi negatif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keuntungan operasional bersih perusahaan belum cukup untuk menutupi biaya modal yang

diperlukan, sehingga perusahaan belum menciptakan nilai tambah secara ekonomi dari kegiatan usahanya.

Nilai NOPAT yang dicapai PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2020- 2021 mengalami peningkatan, namun turun kembali ditahun 2022- 2023. Nilai terbaik NOPAT yang dicapai PT Astra Agro Lestari Tbk selama tahun 2020-2023 yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 1.672.863. Perusahaan mengeluarkan biaya modal yang jumlahnya melebihi laba operasional setelah dikurangi pajak (NOPAT) yang berhasil diperoleh. Situasi ini menyebabkan nilai EVA (Economic Value Added) PT Astra Agro Lestari Tbk menjadi negatif, yang berarti perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi biaya penggunaan modalnya.

Selama periode 2020-2023, PT Astra Agro Lestari Tbk belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena EVA selalu berada dibawah nol. Namun, fluktuasi nilai EVA ini menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan operasional dan biaya modal. Tahun 2020 dan 2022 menunjukkan sedikit perbaikan dibandingkan tahun-tahun lainnya, meskipun Perusahaan masih belum berhasil menghasilkan nilai ekonomi positif.

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) selama periode 2020 hingga 2023, diperoleh kesimpulan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai EVA yang negatif secara konsisten dalam empat tahun berturut-turut NOPAT yang dihasilkan oleh perusahaan selalu lebih rendah dibandingkan CC, yang mencerminkan tingginya biaya modal yang harus ditanggung.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan belum mampu menutupi biaya modal yang digunakan, yang pada akhirnya menurunkan daya tarik investasi bagi pemegang saham. Fluktuasi kecil dalam nilai NOPAT selama periode tersebut tidak cukup kuat untuk mendorong EVA ke arah positif, bahkan cenderung memperkuat ketergantungan perusahaan terhadap efisiensi modal dan kebijakan keuangan internal.

Ketika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Fadhlina, Enny Hardi, dan Rifqi Novriyandana (2024), yang meneliti perusahaan pelayaran sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022, terdapat persamaan dan perbedaan signifikan. Keduanya sama-sama menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan

belum mampu menciptakan nilai ekonomi ( $EVA < 0$ ), namun dalam penelitian terdahulu masih ditemukan 5 perusahaan dengan nilai EVA yang fluktuatif, yang menunjukkan potensi perbaikan kinerja di tengah tekanan eksternal seperti pandemi COVID-19. Sementara itu, kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk lebih disebabkan oleh tingginya biaya modal internal, bukan karena faktor eksternal secara langsung.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode EVA memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena mempertimbangkan beban biaya modal. Oleh karena itu, manajemen perlu mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola struktur modal, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempertimbangkan investasi yang dapat menciptakan nilai positif dalam jangka panjang

## KESIMPULAN

Pada tahun 2020-2023, nilai Economic Value Added (EVA) PT Astra Agro Lestari Tbk mencatat negative, yaitu sebesar RP - 29.019,314,507 di tahun 2020, RP - 2.202.743,037 di tahun 2021, Rp – 33.984,771,774 di tahun 2022 dan Rp. -6.631,410,545 di tahun 2023. Nilai EVA yang berada dibawah nol menunjukkan bahwa

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya modal yang digunakan. Dengan kata lain, selama periode tersebut, kinerja keuangan Perusahaan dianggap kurang memuaskan karena tidak berhasil memberikan tingkat pengembalian yang sesuai atau lebih tinggi dari ekspektasi investor, khususnya pemegang saham.

Pada tahun 2020 nilai EVA sebesar Rp. - 29.019,314,507, pada tahun 2021 nilai EVA mengalami penurunan menjadi Rp. - 2.202,743,037, kemudian pada tahun 2022 EVA mengalami peningkatan lagi menjadi Rp. 33.984,771,774 dan ditahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi Rp. - 6.631,410,545. Dengan demikian, EVA dari tahun 2020 - 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami perkembangan negatif.

Mengingat nilai EVA menunjukkan hasil negatif, Perusahaan disarankan untuk meningkatkan performa usahanya agar di masa depan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi dan memperkuat posisi finansialnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor sebaiknya lebih teliti dan cermat dengan menganalisis kinerja keuangan Perusahaan

sebelum menanamkan modal.

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan atau sumber informasi dalam melakukan studi lanjutan yang berfokus pada penggunaan EVA sebagai indikator penilaian kinerja keuangan suatu Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T., Bonara, R. S. F., & Ungkari, M. D. (2024). *Akuntansi Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Laporan Keuangan Dan Tahunan Pt Astra Ago Lestari Tbk Tahun 2020. Diakses Tanggal 18 Februari 2025.
- Francis Hutabarat, M. B. A. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher, 2021.
- Fadhlina, Enny Hardi, And Rifqi Novriyandana. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Eva Pada Perusahaan Pelayaran Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 2022." *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17.1 (2024): 185-204.
- Sonya Loppies, Anna Valensia Christianty de Fretes, and Ulfa Umul Jihad. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Eva Pada PT. Astra Internasional, Tbk." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4.2 (2025): 387-39

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, October 2025, pp. 216– 227

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Hery, S. E. (2023). Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperhesive edtion. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Janros, V. S. E., Khadijah, S. E., & Ak, M. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cv Batam Publisher
- Ningsih, S.D., & Muslimah, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi
- Indriani, E. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Andi
- Janros, V. S. E., Khadijah, S. E., & Ak, M. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cv Batam Publisher.
- Sofia, Myrna, Risdy Absari Indah Pratiwi, And S. E. Kiki Wulandari. *Pengantar Manjemen Keuangan : Teori dan Praktik CV Batam Publisher, 2024.* Sari, Widya, "Kinerja Keuangan" Publish Buku Unpri Press ISBN 1.1 (2021)
- Sukamulja, S. (2024). Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Edisi Revisi. Penerbit Andi.
- Malasari, Herlina Pusparini, And Indria Puspitasari Lenap. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Eva, Fva Dan Mva Pada Pt. Abc (Periode 2019–2021)." Ummagelang Conference Series. 2023.
- Ningsih, S. D., & Muslimah, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis,3(1).
- Muhammad Farhan Alkhoiri, And Susanti Usman. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Eva, Mva, Fva, Dan Reva Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 12.2 (2023): 751-768.
- Sofia, Myrna, Risdy Absari Indah Pratiwi, And S. E. Kiki Wulandari. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktik*. Cv Batam Publisher, 2024.
- Sari, Widya. "Kinerja Keuangan." Publish Buku Unpri Press ISBN 1.1 (2021).
- Sarlince Sandy Mauk, Felisisima Afoan, And Wilfridus Amleni. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva)." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi* 3.1 (2024): 37-49.
- Sepbeariska Manurung. "Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva): Studi Pada Pt Kimia Farma, Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022." *Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 1.6 (2023): 372-382.